

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian hukum empiris (Penelitian Lapangan), atau empiris *juridisch onderzoek* dalam bahasa Inggris, digunakan dalam literatur penelitian ini.³⁷ Penelitian semacam ini meneliti dan mempelajari bagaimana hukum diterapkan di masyarakat, dengan mempertimbangkan perilaku aktual yang diamati melalui pengamatan langsung dan perilaku verbal yang diperoleh dari wawancara. Selain itu, studi empiris meneliti hasil perilaku manusia melalui arsip fisik.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengasuhan orang tua terhadap anaknya menurut Maqashid Al-Shari'ah. Pendekatan studi kasus merupakan suatu objek penelitian yang menguraikan, memahami dan menjelaskan secara sistematis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada objek penelitian. Menurut Bogdan dan Bikien, studi kasus merupakan suatu pemeriksaan yang mendalam terhadap suatu latar, orang, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa. Sedangkan menurut Surachman, studi kasus ini merupakan suatu pendekatan yang menitikberatkan pada

³⁷ Salim HS and Erlies Septiani Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2013).

kasus-kasus yang rinci, Ary Jacobs dan Razavieh memberikan pendapat tentang perihal studi kasus, peneliti berusaha untuk mempelajari suatu unit atau individu secara keseluruhan.³⁸

C. Kehadiran peneliti

Berdasarkan penelitian yang digunakan yaitu penelitian empiris atau lapangan, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk menunjang peneliti dalam tugas penelitian itu sendiri maupun sebagai instrumen penelitian. Selain itu kehadiran peneliti sebagai pelaku dan sebagai pengumpul data dari pihak-pihak terkait agar dapat memperoleh informasi yang valid dan benar. Peneliti yang dimaksud adalah sebagai pewawancara dan pengamat. Peneliti mewawancarai beberapa orang tua yang berkepentingan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu penerapan pola asuh orang tua yang tegas terhadap anak di Desa Karangmekar Kecamatan Kedungwaringin Kabupaten Bekasi. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, pengumpulan data, analisis data dan menyimpulkan hasil penelitian. Dengan begitu, informasi yang diterima penulis tidak diragukan lagi.

D. Lokasi peneliti

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Karangmekar, Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten

³⁸ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.

Bekas. Penulis memilih lokasi tersebut karena penulis sering menemukan sebagian orang tua di Desa Karangmekar masih menerapkan pola asuh yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya karena faktor pekerjaan. Sehingga anak tumbuh dan berkembang kurang dari perhatian orang tua. Peneliti akan mengulasnya dari perspektif Maqashid Al-Shariah, agar tidak terjadi konflik antara orang tua dengan anak yang nantinya akan berdampak pada proses tumbuh kembang anak yang menghambat kebebasan berfikir.

E. Data dan sumber data

Menurut Suharmi Arikunto, data merupakan hasil yang diperoleh peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Selain itu, menurut Muhammad Idrus, semua data (informasi) mengenai suatu pernyataan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurutnya, tidak semua informasi atau pengetahuan merupakan data penelitian. Data hanya berupa informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah tempat informasi itu diperoleh.

F. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini disesuaikan dengan penelitian yang bersifat kualitatif, sehingga fokus utamanya adalah menggali informasi secara mendalam dari sumber data yang relevan. Sebagai berikut:

a. Observasi

Untuk memahami dan membuktikan keabsahan hasil penelitian, observasi merupakan pendekatan pengumpulan data secara langsung yang melibatkan lokasi penelitian untuk mengamati situasi, perilaku, serta interaksi antara subjek yang diteliti. Selama hampir dua bulan, Desa Karangmekar menjadi lokasi kegiatan observasi ini. Sampel penelitian, yaitu sejumlah orang tua dan anak, diobservasi oleh peneliti di sana. Peneliti mengamati aktivitas sehari-hari masyarakat Desa Karangmekar selama prosedur observasi, dengan memberikan perhatian khusus pada bagaimana mereka menerapkan pola asuh kepada anak-anaknya.

b. Wawancara

Metode ini sering digunakan bersamaan dengan wawancara mendalam dan Teknik Observasi Partisipatif dalam penelitian kualitatif. Wawancara juga dilakukan oleh peneliti selama observasi.³⁹ Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara langsung dengan sejumlah orang tua yang mengungkapkan kekhawatiran tentang pola asuh yang diterapkan kepada anak-anak mereka. Orang tua ini sering digambarkan sebagai orang yang ketat atau terlalu otoriter, dan beberapa dari pola asuh ini membiarkan anak-anak mereka melakukan apa pun yang mereka inginkan.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA CV, 2021).

Wawancara dilakukan kepada beberapa warga di Desa Karangmekar, yaitu sepuluh orang tua dan anak-anak. Dengan proses wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dengan menggali informasi langsung kepada narasumber.

c. Dokumentasi

Strategi dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari bahan-bahan sejarah dan membaca buku-buku tentang ide, teori, proposisi, hukum, dan topik lain yang berkaitan dengan isu penelitian.⁴⁰ Untuk menganalisis dan memvalidasi data penelitian, peneliti memanfaatkan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari beberapa sumber data di Desa Karangmekar, Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bandung.

G. Instrumen pengumpulan data

Alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari peserta penelitian atau survei dikenal sebagai instrumen pengumpulan data. Alat ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk mempermudah interpretasi dan analisis data. Peneliti menggunakan alat-alat berikut dalam penelitian ini:

a. Instrumen Wawancara

⁴⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet I. (Bandung: CV Jejak, 2018).

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara

Variabel	Ukuran	Indikator
Mengasuh Anak	1. Sebuah gaya pengasuhan yang otoriter 2. Pendekatan otoriter dalam mengasuh anak 3. Pola Asuh yang Memanjakan dan Sabar	Pola Asuh Otoritatif a. Ketika anak-anak kesulitan bersosialisasi b. Milikilah keberanian untuk menegur anak ketika mereka berperilaku buruk. Pola Asuh Otoriter a. Mengajarkan anak-anak prinsip-prinsip agama dan moralitas b. Tuntut anak-anak berperilaku sopan dan hormat. Pola Asuh Anak Pemas dan Pampers a. Memungkinkan anak-anak

		berinteraksi secara bebas dengan orang lain di sekitarnya b. a. Mengelola perilaku anak
--	--	--

b. Instrumen Observasi

Tabel 3. 2 Instrumen Wawancara

Pengamatan	Belajar
1. Mengamati	1. Daftar periksa
2. Melacak	2. Catatan
3. Mendengar	3. Perangkat Seluler
	4. Buku

H. Pemeriksaan validitas data

Pemeriksaan validitas data meliputi validasi sumber data, analisis konsistensi, dan pemeriksaan kesalahan. Dan dipastikan bahwa data berasal dari sumber tepercaya dan memenuhi kriteria yang ditetapkan.